

**MAKNA DOA PADA LANSIA PENYINTAS BENCANA GALODO
NAGARI ANDALEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**RAHMA JENNIVA
2110321032**

**Dosen Pembimbing:
Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog
Sartana, S.Psi., MA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**THE MEANING OF PRAYER FOR ELDERLY DISASTER
SURVIVORS IN GALODO VILLAGE, ANDALEH**

Rahma Jenniva ¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Sartana²⁾, Amatul Firdausa
Nasa²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾ Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾ Psychology Department, Faculty of Medicine , Andalas University
jennivarahma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to provide a deeper understanding of the meaning of prayer among elderly survivors of the galodo disaster in Nagari Andaleh. As a form of spiritual expression, prayer not only reflects a personal relationship with God, but also contributes to the psychological recovery process from trauma caused by the disasters. A qualitative phenomenology approach was employed to explore participants subjective experiences. Three elderly individuals directly affected by the galodo disaster were selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The findings revealed four main themes: a means of praying to God, a means of expressing gratitude to God, a means of believing in the power of Allah SWT, and a means of attaining peace. These findings indicate that prayer plays an important role for disaster survivors in gaining strength to survive difficult situations. Theoretically, this research expands the study of the role of spirituality in post-disaster psychological recovery, particularly in the elderly population. Practically, the results provide a foundation for developing religiosity-based psychosocial support programs for communities affected by disasters.

Keywords: Disaster Survivors, Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), Meaning, Prayer



MAKNA DOA PADA LANSIA PENYINTAS BENCANA GALODO NAGARI ANDALEH

Rahma Jenniva ¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Sartana²⁾, Amatul Firdausa
Nasa²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾ Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

jennivarahma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang makna doa pada penyintas lansia pasca galodo di Nagari Andaleh. Sebagai ekspresi spiritual, doa tidak hanya mencerminkan relasi personal dengan Tuhan, tetapi juga berperan dalam proses pemulihan psikologis atas pengalaman traumatis yang ditimbulkan oleh bencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali dengan metode fenomenologi digunakan untuk menggali secara mendalam pengalaman subjektif para partisipan. Tiga orang lansia yang terdampak langsung oleh bencana galodo dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian menunjukkan empat tema utama: sarana memanjatkan permohonan kepada Tuhan sarana mengungkapkan syukur kepada Tuhan, sarana meyakini kekuasaan Allah SWT, dan sarana mendapatkan kedamaian. Temuan ini menunjukkan bahwa doa berperan penting bagi penyintas bencana dalam mendapatkan kekuatan untuk bertahan dalam situasi sulit. Secara teoritis, penelitian ini memperluas kajian mengenai peran spiritualitas dalam pemulihan psikologis pascabencana, khususnya pada populasi lansia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan layanan dukungan psikososial berbasis religiusitas di komunitas terdampak bencana.

Kata Kunci: Doa, IPA, Makna, Penyintas Bencana

